

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul : Pengaruh Pemimpin Agama Terhadap Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menginterpretasi (persepsi) terhadap judul tersebut, maka perlu adanya penjelasan terhadap beberapa kata atau istilah tersebut. Adapun beberapa konsep yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut :

## 1. Femimpin Agama

Pemimpin : Orang yang memimpin (juga dalam arti kiasan seperti penuntun, penganjur, pemuka, kepala pasukan, dan sebagainya).<sup>1</sup>

Agama : Segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran-ajaran dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>2</sup>

Jadi maksud dari pemimpin agama disini adalah orang yang menjadi pemuka agama, yang dipandang sebagai sosok seorang pemimpin yang bisa memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk bisa menentukan langkah yang lebih baik.

<sup>1</sup> W. J. S. Poervadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm. 755.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 18.

## 2. Pemilihan Kepala Desa (Pilkades)

Pemilihan : Perbuatan (hal, cara dsb) memilih.<sup>3</sup>

Kepala Desa : Orang yang mengepalai daerah (desa, kampung, kuria, marga).<sup>4</sup>

Jadi konsep pemilihan kepala desa yang peneliti maksud disini adalah perbuatan untuk menentukan orang yang akan mengepalai desa. Momang keberadaan kepala desa ini dipilih langsung oleh masyarakat yang akan dipimpinnya, berbeda dengan lurah, keberadaannya diangkat oleh pejabat yang berwenang.

## B. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan salah satu wadah yang dapat menampung berbagai macam kegiatan masyarakat. Desa juga terdapat hampir semua negara didunia, termasuk di Indonesia. Desa merupakan bagian terbesar dari wilayah yang ada dan sekitar 62,875 buah desa menampung 81,2 % dari jumlah keseluruhan penduduk, sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia adalah negara desa.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan besarnya penduduk yang ada itu, maka perkembangan negara dimasa yang akan datang ditentukan oleh maju atau terbelakangnya, cepat atau

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 754.

<sup>4</sup>Ibid, Hlm. 482.

<sup>3</sup> Muhammad S. Djarot S. Samsa, Sebuah Pemikiran  
tentang Pemukiman Islami, Mizan, Bandung, 1967.  
hlm. 24.



selama ia tidak mau merubahnya sendiri. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'ad : 11 :

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم (الرعد ١١)

Artinya : ...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ... (QS.Ar-Ra'ad :11).

Tanpa ada usaha untuk merubah pada diri manusia, maka perubahan itu tidak akan pernah terjadi. Dengan demikian manusia mempunyai potensi yang sama untuk berbuat sesuatu (baik atau buruk) tergantung dominasi rangsangan yang diterima.<sup>8</sup>

Seorang pemimpin juga harus mampu mengkomunikasikan gagasannya, sebab tanpa komunikasi yang baik akan menimbulkan berbagai akibat, apakah missinterpretation, misscommunication atau bisa saja timbul opini negatif terhadap gagasan tersebut, kemudian akan merugikan dirinya.<sup>4</sup>

Namun jika kita melihat kehidupan desa yang menjadi kajian penelitian, dimana seorang pemimpin agama yang telah menjadi sosok suri tauladan dapat mempengaruhi masyarakat untuk menentukan calon

<sup>a</sup> Ibid., hlm. xiii.

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 109.









Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah sejumlah individu dan merupakan obyek yang hendak kita selidiki.

## 2. Sampe1.



## 11

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis dan  
tehnik pengumpulan data dapatlah dilihat pada  
tabel berikut ini :

TABEL I

| No. | Jenis data                          | Sumber data       | TPD |
|-----|-------------------------------------|-------------------|-----|
| 1   | Gambaran umum obyek penelitian      | Dokumen Kelurahan | D/O |
| 2   | Proses pilkades                     | Responden         | I   |
| 3   | Peran pemimpin agama dalam pilkades | Responden         | I/A |

Keterangan :

TFD : Teknik Pengumpulan Data.

D : Dokumen.

0 : Observasi.

I : Interview.

A : Angket.

#### 4. Teknik Analisa Data.

Dalam rangka menganalisa data yang telah terkumpul maka dipergunakan suatu analisa statistik untuk menguji kebenaran hipotesa yang ada, maka dipergunakanlah rumus Chi Kuadrat.

Rumus ini dipergunakan untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan rumus :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)} \quad 15$$

Keterangan :

$$\chi^2 : \text{Chi Kuadrat}$$

N : Jumlah responden keseluruhan

a : X kategori (+) bertemu Y kategori (+)

b : X kategori (+) bertemu Y kategori (-)

c : X kategori (-) bertemu Y kategori (+)

d : X kategori (-) bertemu Y kategori (-)

Dengan rumus di atas dapat dihitung besarnya  $X^2$ . Apabila  $X^2 > X$  tabel taraf signifikansi sebagai konsekuensinya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin agama berpengaruh terhadap pemilihan kepala desa di Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Sebaliknya bila  $X^2 < X$ , maka sebagai konsekwensinya  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruhnya (tidak berpengaruh).

Sedangkan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka digunakanlah rumus :

15 Drs. Nursyam, Metodologi Penelitian Dakwah.  
Ramadhani, Solo, 1991, hlm. 118.



dan tertibnya hubungan antar bab. Antara pembahasan satu dengan yang lain. Lebih lanjut disusunlah urutan bab demi bab yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan, membahas segala sesuatu yang dapat mengantarkan ke arah tujuan penelitian ini, yaitu : Penegasan judul, Latar belakang masalah, Alasan memilih judul, Permasalahan, Pembatasan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Hipotesis, Metodologi penelitian dan Sistematika pembahasan yang mencoba menguraikan secara singkat bab demi bab.

Bab kedua merupakan studi teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini menguraikan landasan teori dimana datanya akan dicari dalam penelitian. Jadi yang dibahas dalam bab ini antara lain : Pemimpin agama, Pemilihan kepala desa. Jelasnya bab ini merupakan gambaran padat dan menyeluruh mengenai pemimpin agama dan proses pelaksanaan pemilihan kepala desa, sebagai petunjuk untuk studi ini.

Bab ketiga membahas tentang obyek penelitian, jadi merupakan fokus penelitian mengenai pengaruh pemimpin agama terhadap pemilihan kepala desa di Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Bab ini berisi tentang keadaan obyek penelitian sebagai inventarisasi data.

Bab keempat berisi tentang tabulasi, analisa data dan pembuktian hipotesis. Jadi bab ini menguraikan konsep-konsep menurut tema yang mencakup kesesuaian teori dengan konsep yang berasal dari data penelitian. Dalam hal ini penulis berusaha mengkonfrontasikan antara temuan data dengan hipotesa.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai yang telah ditentukan penulis (peneliti). Saran-saran di sini merupakan pertimbangan lebih lanjut bagi pemimpin agama sehingga mampu memberikan kriteria atau gambaran seorang pemimpin bagi masyarakat. Untuk yang terakhir adalah kata penutup.